

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi pada masa pandemi yang terjadi pada tahun 2020-2021 telah menimbulkan berbagai masalah, salah satunya adalah resesi ekonomi yang berpotensi mengganggu keseimbangan perekonomian global, nasional, bahkan sektor kecil seperti UMKM dan perekonomian keluarga. Resesi adalah penurunan aktivitas ekonomi dan bisnis secara signifikan yang dapat mempengaruhi semua sektor perekonomian. Berlangsung dalam jangka waktu yang relatif lama, dan mengakibatkan penurunan pendapatan domestik bruto, PHK, atau perubahan signifikan dalam kebiasaan belanja masyarakat. Secara sederhana menurut Miraza, resesi bisa dikatakan suatu keadaan negara yang perekonomiannya sedang memburuk yang menyebabkan komplikasi ekonomi.<sup>1</sup>

Indonesia sudah tiga kali menghadapi resesi, antara lain pada tahun 1963, 1998, 2020-2021. Resesi terbaru terjadi pada tahun 2020-2021, yang disebabkan oleh krisis kesehatan. Krisis ini bermula dari merebaknya virus Covid-19 dari Tiongkok. Virus ini dengan cepat menyebar ke seluruh dunia. Untuk membatasi penyebaran Covid-19, semua negara menerapkan pembatasan pergerakan bahkan sebagian besar menerapkan sistem

---

<sup>1</sup> Bachtiar Hassan Miraza, "Seputar resesi dan depresi", *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol. 30 No. 2 (Desember 2019), h. 11.

“*shutdown*” negara mereka dengan menutup perbatasan mereka. Akibatnya, pergerakan barang dan manusia secara global menurun secara signifikan.

Resesi mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, pengangguran yang lebih tinggi, pendapatan yang lebih rendah, tingkat produksi yang lebih rendah, menurunnya investasi<sup>2</sup>, dan juga konflik sosial. Lebih spesifik, dampak resesi ekonomi juga turut dirasakan oleh UMKM. Dampaknya adalah terjadi penurunan daya beli, penurunan penjualan UMKM. Imbas terjadinya penurunan penjualan produk UMKM ini memicu terjadinya penurunan kinerja UMKM lainnya yaitu penurunan modal kerja dan pengurangan jumlah tenaga kerja yang digunakan dan kinerja UMKM lainnya.

Menurunnya aktivitas dan kinerja UMKM berdampak pada perekonomian Indonesia yang terus berkecukupan dengan permasalahan seperti tingginya angka pengangguran, kemiskinan, dan kesenjangan sosial ekonomi.<sup>3</sup> Tingginya angka pengangguran disebabkan PHK besar-besaran ketika masa pandemi atau masa resesi ekonomi, dapat berdampak langsung pada kestabilan ekonomi keluarga.<sup>4</sup> Oleh karena itu, kondisi ekonomi makro, termasuk resesi, dapat secara langsung memengaruhi kondisi ekonomi mikro rumah tangga.

UMKM di kecamatan Trucuk menjadi sumber pendapatan dalam perekonomian keluarga bagi masyarakat, keberadaan UMKM tersebut turut

---

<sup>2</sup> Regina, Alexandra, “Analisis Fenomena Resesi Ekonomi Indonesia Dimasa Pandemi Virus Covid-19”, *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, Vol. 1 No. 2 (2023), h.2.

<sup>3</sup> Eugenia Mardanugraha, Akhmad Junaidi, “Ketahanan UMKM di Indonesia menghadapi Resesi Ekonomi”, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 30 No. 2 (2022) h.102.

<sup>4</sup> Redaksi OCBC NISP, “Mengenal Dampak Resesi Ekonomi Bagi Masyarakat & Ciri-Ciri Terjadinya”, <https://www.ocbc.id/id/article/2021/05/17/dampak-resesi> Diakses pada 24 Desember 2023.

serta mempengaruhi ketahanan keluarga dari faktor ekonomi. Akan tetapi karena resesi yang disebabkan pandemi covid-19 memberikan dampak buruk bagi pelaku UMKM di Kecamatan Trucuk. Mereka mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan, manajemen, dan permodalan, serta minimnya sumber daya manusia. Beberapa UMKM sektor makanan dan minuman mengalami kesulitan untuk melanjutkan usahanya karena omset yang menurun dan modal yang minim.<sup>5</sup> Hal tersebut dikonfirmasi oleh informan yang merupakan pelaku UMKM di kecamatan Trucuk, F mengatakan bahwa pada masa resesi ekonomi perekonomian berjalan tidak seimbang, yang menyebabkan perekonomian menjadi tidak stabil antara pengeluaran dan pendapatan. F juga mengaku mengalami kesulitan mengatur perekonomian rumah tangga dikarenakan mengalami penurunan pendapatan. Hal tersebut kadang memicu selisih pendapat dengan pasangannya yang berujung konflik ringan.<sup>6</sup>

Masalah ekonomi merupakan salah satu faktor yang sering menjadi latar belakang masalah keluarga. Faktor ekonomi memiliki dampak yang signifikan terhadap keharmonisan rumah tangga, begitu juga dengan pendapatan ekonomi keluarga berhubungan erat dengan tingkat keharmonisan rumah tangga. Pasangan yang memiliki pendapatan ekonomi yang cukup cenderung membangun rumah tangga yang lebih harmonis, sementara kesulitan ekonomi bisa menyebabkan konflik dan stres keuangan, yang pada gilirannya dapat

---

<sup>5</sup> Dito Ringka Nurvadilla *et.al*, "Strategi Dinas Perdagangan Koperasi Dan Usaha Mikro Bojonegoro Dalam Pengembangan UMKM di Masa Pandemi Covid-19.", h.48.

<sup>6</sup> NF dan MKM (pelaku UMKM Pawon Adam), *wawancara*, Trucuk, 27 Mei 2024.

mengurangi keharmonisan rumah tangga.<sup>7</sup> Dari berkurangnya keharmonisan dalam rumah tangga, dapat menyebabkan konflik bahkan perceraian. Oleh karena itu, kondisi ekonomi keluarga memainkan peran penting dalam memengaruhi dinamika dan kestabilan rumah tangga. Data PA Bojonegoro mencatat angka perceraian di tahun 2020 sebanyak 2.893 kasus dan 2.090 kasus di tahun 2021, banyaknya kasus perceraian yang terjadi di Bojonegoro pada saat itu disebabkan faktor ekonomi.<sup>8</sup>

Beberapa penelitian juga membahas tentang ekonomi menjadi faktor utama perceraian. Dalam penelitiannya, Luluk Nur Faizah menyatakan bahwa faktor ekonomi dan konflik menjadi faktor utama penyebab perceraian, dikarenakan ekonomilah yang menopang anggaran rumah tangga, namun jika latar belakang ekonomi buruk maka anggaran rumah tangga menjadi tidak stabil sehingga perceraian menjadi keputusan akhir.<sup>9</sup> Faktor utama perceraian yang disebabkan masalah ekonomi yakni di mata istri suami dianggap kurang dalam memenuhi nafkah lahir. Sedangkan di mata suami, istri tidak mau bersyukur. Karena salah dalam mempersepsikan, akhirnya suami dan istri putus dalam komunikasi. Keduanya merasa paling benar. Kalau hal ini tidak diselesaikan, akan berujung

---

<sup>7</sup> Rahmani Timorita Yulianti., “Ekonomi Keluarga Dan Keharmonisan Rumah Tangga Muslim”, <https://fis.uui.ac.id/blog/2021/12/27/ekonomi-keluarga-dan-keharmonisan-rumah-tangga-muslim/> Diakses pada 23 Desember 2023.

<sup>8</sup> Dwi Suko Nugroho, Banyuurip.com, “Selama 2021, PA Bojonegoro Mencatat Ada 2.090 Perkara Perceraian”, <https://suarabanyuurip.com/2022/01/05/selama-2021-pa-bojonegoro-mencatat-ada-2090-perkara-perceraian/> Diakses pada 28 Januari 2024.

<sup>9</sup> Luluk Nur Faizah, *et.al*, “Ekonomi Sebagai Faktor dan Dampak Meningkatnya Perceraian di Kabupaten Malang (Studi Kasus Pada Kecamatan Dampit Kabupaten Malang)”, *Jurnal Respon Publik*, Vol. 15 No. 4 (2021), h.45.

perceraian.<sup>10</sup> Ekonomi menjadi hal yang sangat krusial dalam keluarga, masalah resesi ekonomi tentu saja memberikan dampak terhadap keutuhan rumah tangga.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Dampak Resesi Tahun 2020-2021 Terhadap Keutuhan Rumah Tangga Pelaku UMKM di Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro”

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahfahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Dampak Resesi Tahun 2020-2021 Terhadap Keutuhan Rumah Tangga Pelaku UMKM di Kecamatan Trucuk Bojonegoro”. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah:

1. Dampak. Dampak adalah benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Neng Helen, “Dampak Ekonomi Keluarga Pada Perceraian di Masa Pandemi Covid-19 di Pengadilan Agama Cibadak (Studi Kasus Perkara Nomor 780/Pdt.G/2021/Pa.Cbd)” (Skripsi-- (STAI) NIDA EL-ADABI, Bogor, 2021 ), h.46.

<sup>11</sup> KBBI Online, 2024, diakses pada 22 Januari 2024.

2. Resesi. Resesi adalah penurunan signifikan dalam pertumbuhan ekonomi yang diukur berdasarkan indikator-indikator seperti Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pengangguran, dan investasi ekonomi.<sup>12</sup>
3. UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri dari berskala kecil yang pengelolaannya dilakukan oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau perorangan.<sup>13</sup>

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, identifikasi masalahnya adalah:

1. Pengaruh resesi terhadap perekonomian global
2. Ekonomi menjadi faktor yang pengaruhnya besar dalam rumah tangga.
3. Mayoritas konflik rumah tangga disebabkan oleh faktor ekonomi.
4. Kasus perceraian disebabkan oleh faktor ekonomi.
5. Dampak resesi terhadap rumah tangga dan keluarga.
6. Dampak resesi terhadap pelaku UMKM.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan batasan penelitian ini adalah :

1. Dampak resesi terhadap ekonomi keluarga pelaku UMKM di Kec. Trucuk Kab. Bojonegoro.

---

<sup>12</sup> BFI Finance, “Resesi Adalah: Pengertian, Penyebab, Dampak, dan Cara Menghadapinya”, <https://www.bfi.co.id/id/blog/resesi-adalah-pengertian-penyebab-dampak-dan-cara-menghadapinya> , diakses pada 23 Desember 2023.

<sup>13</sup> Indah Suryati, “Pengaruh Ukuran Usaha dan Sumber Modal Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bidang Jasa atau Pelayanan Laundry di Kecamatan Makassar Tahun 2019”, 2021, *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA*, Vol.1 No.1 (Januari 2021), h.19.

2. Hubungan resesi ekonomi dengan keutuhan rumah tangga pelaku UMKM di Kec. Trucuk Kab. Bojonegoro.

Penelitian dilakukan terhadap 5 UMKM di Desa yang berbeda di Kecamatan Trucuk. 5 UMKM ini menurut penulis sudah memenuhi indikator dari 12 desa di Kecamatan Trucuk dan merupakan sampling terkait dampak resesi ekonomi tahun 2020-2021 terhadap keutuhan rumah tangga pelaku UMKM di kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro.

#### **D. Rumusan Masalah**

Untuk mengetahui dampak resesi terhadap keutuhan rumah tangga pelaku UMKM di Kecamatan Trucuk, berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak resesi terhadap ekonomi keluarga pelaku UMKM di Kec. Trucuk Kab. Bojonegoro?
2. Bagaimana hubungan resesi ekonomi dengan keutuhan rumah tangga pelaku UMKM di Kec. Trucuk Kab. Bojonegoro?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak resesi terhadap ekonomi keluarga pelaku UMKM di Kec. Trucuk Kab. Bojonegoro
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan resesi ekonomi dengan keutuhan rumah tangga pelaku UMKM di Kec. Trucuk Kab. Bojonegoro

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang ditulis oleh peneliti dalam skripsi ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis,
  - a. skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, khususnya bagi disiplin ilmu Hukum Keluarga Islam dalam mendalami konsep dampak resesi terhadap keutuhan rumah tangga.
  - b. sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan relevan dengan masalah resesi ekonomi dan keutuhan rumah tangga serta dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut.
2. Secara Praktisi
  - a. Bagi peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai dampak resesi ekonomi terhadap keutuhan rumah tangga.
  - b. Bagi masyarakat  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dampak resesi ekonomi terhadap keutuhan rumah tangga dalam upaya pencegahan agar tidak terjadinya perceraian.
  - c. Bagi perguruan tinggi  
Penelitian ini diharapkan sebagai informasi, memperkaya kepustakaan dan sumbangan pemikiran terkait dampak resesi ekonomi terhadap keutuhan rumah tangga.

## G. Kajian Terdahulu

Salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian adalah Penelitian terdahulu, dengan penelitian terdahulu penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Cut Nova Rianda, “*Analisis Dampak Resesi Ekonomi Bagi Masyarakat*”<sup>14</sup>, Dalam penelitian ini memberikan pemahaman tentang resesi ekonomi berdampak pada masyarakat Indonesia dengan mengidentifikasi penyebab, dampak dan solusi untuk mengurangi dampaknya secara efektif. Resesi ekonomi menyebabkan penurunan signifikan dalam aktivitas ekonomi, meningkatkan pengangguran, dan memperburuk kesenjangan sosial. Penelitian ini membahas pentingnya kebijakan pemerintah untuk mengatasi dampak negatif resesi melalui penciptaan lapangan kerja dan dukungan untuk usaha kecil dan menengah. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi kebijakan ekonomi dan program intervensi yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif resesi ekonomi bagi masyarakat Indonesia. Dalam penelitian ini sama sama membahas dampak resesi, akan tetapi dalam penelitian ini membahas dampak resesi secara global dan tidak membahas dampaknya secara spesifik seperti masalah keutuhan rumah tangga. Sedangkan dalam penelitian

---

<sup>14</sup> Cut Nova Rianda, “Analisis Dampak Resesi Ekonomi Bagi Masyarakat”, *Al-Iqtishad: Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam*, Vol. 1 No. 1 (2023).

penulis terfokus membahas dampak resesi mempengaruhi sektor perekonomian keluarga, dan dampaknya terhadap keutuhan rumah tangga.

Luluk Nur Faizah, Yaqub Cikusin, Khoiron “*Ekonomi Sebagai Faktor Dan Dampak Meningkatnya Perceraian di Kabupaten Malang (Studi Kasus Pada Kecamatan Dampit Kabupaten Malang)*.”<sup>15</sup>, Penelitian ini mengkaji faktor ekonomi sebagai penyebab dominan meningkatnya perceraian di Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. Perceraian merupakan masalah sosial yang terus ada dari masa ke masa, penyebab perceraian dalam penelitian ini dibagi menjadi faktor internal (ekonomi, perselisihan, pemabuk/penjudi, dan kekerasan dalam rumah tangga) dan faktor eksternal (perselingkuhan dan perjudian). Faktor ekonomi dan perselisihan menjadi faktor dominan. Kekurangan ekonomi dalam rumah tangga sering memicu perselisihan yang berujung pada perceraian. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi merupakan penyebab utama meningkatnya perceraian di Kecamatan Dampit. Selain itu, dampak perceraian dalam penelitian ini tidak hanya dirasakan oleh pasangan yang bercerai tetapi juga oleh anak-anak dan keluarga secara umum. Dalam penelitian sama sama membahas tentang pengaruh ekonomi terhadap rumah tangga, dan hanya terfokus pada faktor faktor penyebab perceraian selain masalah ekonomi serta dampaknya terhadap meningkatnya perceraian di wilayah tersebut dan tidak membahas tentang dampak resesi ekonomi maupun UMKM, sedangkan penelitian penulis terfokus pada masalah resesi dan

---

<sup>15</sup> Luluk Nur Faizah, *et.al*, “Ekonomi Sebagai Faktor dan Dampak Meningkatnya Perceraian di Kabupaten Malang (Studi Kasus Pada Kecamatan Dampit Kabupaten Malang)”, *Jurnal Respon Publik*, Vol. 15 No. 4 (2021).

pengaruh ekonomi terhadap keutuhan rumah tangga pelaku UMKM di Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro

Eugenia Mardanugraha, Akhmad Junaidi “Ketahanan UMKM di Indonesia menghadapi Resesi Ekonomi”<sup>16</sup>, Penelitian ini mengkaji ketahanan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia terhadap resesi ekonomi. Dengan wawancara 541 UMKM melalui telepon dan video call serta diskusi kelompok terarah (FGD), ditemukan bahwa 19% UMKM tidak dapat bertahan, 30% mempertahankan karyawan, dan 51% masih bertahan. Bantuan pemerintah dirasakan oleh UMKM yang memiliki kredit dari bank. Pengujian statistik menunjukkan penurunan signifikan pada modal kerja (-54%), tenaga kerja (-37%), pendapatan bulanan (-34%), tanah (-2%), dan mesin dan peralatan (-3%), sementara penurunan beban operasional bulanan (-21%) tidak signifikan. FGD menyimpulkan bahwa UMKM yang bertahan memiliki cadangan kekayaan seperti tabungan, bangunan, dan kendaraan. Penurunan signifikan pada modal kerja, tenaga kerja, dan pendapatan bulanan menunjukkan dampak serius covid-19 pada UMKM. Dalam penelitian ini sama sama membahas tentang dampak resesi terhadap UMKM, akan tetapi dalam penelitian ini hanya membahas tentang upaya UMKM dalam bertahan dalam kondisi kritis resesi ekonomi dan tidak membahas masalah keutuhan rumah tangga, sedangkan dalam penelitian penulis terfokus pada pembahasan

---

<sup>16</sup> Eugenia Mardanugraha, Akhmad Junaidi, “Ketahanan UMKM di Indonesia menghadapi Resesi Ekonomi”, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 30 No. 2 (2022).

mengenai dampak resesi yang mempengaruhi keutuhan rumah tangga pelaku UMKM di Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro.

## H. Kerangka Teori

### 1. Teori Dampak

Menurut Otto Soemarwoto dalam penelitian Resti Junila, menyatakan dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktifitas. Aktifitas tersebut dapat bersifat alamiah baik kimia, fisik maupun biologi dan aktifitas dapat pula dilakukan oleh manusia. Pengertian lainnya juga menjelaskan bahwa dampak merupakan hasil akhir dari suatu peristiwa (perbuatan atau keputusan).<sup>17</sup> Dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu pengaruh atau akibat. Dampak dibagi dalam dua pengertian:

#### a. Dampak Positif

Dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, menyakinkan, memengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

#### b. Dampak Negatif

Dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak negatif merupakan keinginan untuk membujuk, meyakinkan, memengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

---

<sup>17</sup> Resti Junila, "Analisis Dampak Daftar Tunggu (Witing List) Terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Sebagai Calon Jamaah Hajil di Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu", (Skripsi--UIN Fatmawati Sukarno, Bengkulu, 2023), h.26.

### c. Dampak Langsung

Dampak langsung, dampak yang dapat dirasakan secara langsung atau dampak yang pengaruhnya dapat langsung dirasakan oleh pihak-pihak yang terlibat, biasanya berkaitan dengan dampak positif.<sup>18</sup>

### d. Dampak Tidak Langsung

Dampak tidak langsung, dampak yang tidak langsung dirasakan pengaruhnya atau dampak yang dirasakan oleh pihak-pihak yang terlibat langsung. Dan dapat juga dikatakan dengan dampak jangka panjang, dimana pengaruhnya baru dapat dirasakan pada waktu yang akan datang.

## 2. Teori Resesi

Menurut Badan Kebijakan Fiskal, Kemenkeu Republik Indonesia, resesi adalah kondisi di mana terjadi penurunan aktivitas ekonomi secara signifikan dalam suatu wilayah atau negara selama dua kuartal berturut-turut.<sup>19</sup> *National Bureau of Economic Research* menjelaskan resesi merupakan penurunan signifikan dalam aktivitas ekonomi yang tersebar di seluruh perekonomian. Kondisi resesi ini bisa berlangsung lebih dari beberapa bulan. Penurunan ini terlihat dalam PDB riil, pendapatan riil, lapangan kerja, produksi industri, dan penjualan grosir-eceran.<sup>20</sup>

Dampak resesi dapat berupa penurunan lapangan pekerjaan, menurunnya tingkat investasi, terjadinya inflasi maupun deflasi yang tidak

<sup>18</sup> Santi Wati, "Analisis Dampak Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji Tahun 2020 Di Kementerian Agama Kota Serang", (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020), h. 27.

<sup>19</sup> Badan Kebijakan Fiskal, Kemenkeu Republik Indonesia, "Resesi".

<sup>20</sup> BFI Finance, "Resesi Adalah: Pengertian, Penyebab, Dampak, dan Cara Menghadapinya", <https://www.bfi.co.id/id/blog/resesi-adalah-pengertian-penyebab-dampak-dan-cara-menghadapinya>, diakses pada 23 Desember 2023.

terkendali, penurunan pendapatan masyarakat, dan konflik sosial. Untuk mengatasi dampak resesi, diperlukan sinergi kebijakan dari sisi fiskal dan moneter dalam menanggulangi dampak, serta untuk keluar dari kondisi resesi.

Menurut Miraza, resesi bisa dikatakan suatu keadaan negara yang perekonomiannya sedang memburuk yang menyebabkan komplikasi ekonomi.<sup>21</sup> Resesi ekonomi terjadi ketika terjadi pelemahan ekonomi global yang mempengaruhi perekonomian dalam negeri negara-negara di dunia. Beberapa karakteristik resesi ekonomi yang dikemukakan oleh Miraza antara lain:

- a. Penurunan Produk Domestik Bruto (PDB)
- b. Penurunan Produksi Industri dan Investasi
- c. Penurunan Aktivitas Perdagangan Internasional
- d. Peningkatan Pengangguran

Miraza juga menekankan pentingnya memahami konsep dan risiko investasi, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi resesi dengan meningkatkan keterampilan dan kemampuan. Dalam konteks Indonesia, Miraza mengatakan bahwa resesi dapat berdampak pada kenaikan harga kebutuhan sehari-hari, pemutusan kerja, kenaikan harga pasokan energi, dan peningkatan angka kemiskinan.

---

<sup>21</sup> Bachtiar Hassan Miraza ‘Seputar resesi dan Depresi’ *Jurnal Ekonomi KIAM*, Vol. 30 No. 2 (Desember 2019), h.11.

### 3. Teori Keutuhan Keluarga

Menurut Gerungan dalam penelitian Nurindah Sari, Keutuhan keluarga adalah keutuhan dalam struktur keluarga, yaitu bahwa keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Apabila salah satu unsur keluarga diatas tidak ada, maka struktur keluarga tidak utuh. Selain keutuhan dalam segi struktur, keutuhan keluarga diindikasikan berdasarkan interaksi sosial yang wajar (harmonis), apabila orang tuanya sering konflik dan bermusuhan disertai tindakan yang agresif maka keluarga itu tidak bisa disebut utuh.<sup>22</sup> Gerungan menyatakan keharmonisan keluarga akan terbentuk keutuhan dalam interaksi keluarga, keharmonisan keluarga adalah keutuhan keluarga, kecocokan hubungan antara suami dan istri serta adanya ketenangan. Keharmonisan ini ditandai dengan suasana rumah yang teratur, tidak cenderung pada konflik dan peka terhadap kebutuhan rumah tangga.<sup>23</sup>

Keutuhan keluarga adalah keadaan sempurna sebagaimana adanya atau sebagaimana semula dalam unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.<sup>24</sup> Berikut adalah beberapa indikator keutuhan keluarga<sup>25</sup>:

---

<sup>22</sup> Nurindah Sari, "Perbedaan Keharmonisan Keluarga Ditinjau dari Istri yang Bekerja dan Tidak Bekerja", (Skripsi-- Universitas Medan Area, Medan, 2016), h.22.

<sup>23</sup> *Ibid* h.22.

<sup>24</sup> Septiana Dewi, "Implikasi Pemahaman Keagamaan Terhadap Keutuhan Keluarga Bagi Pelaku Pernikahan Dini Di Desa Wonoharjo Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan", (skripsi-- Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2018), h.2.

<sup>25</sup> Nurindah Sari, "Perbedaan Keharmonisan Keluarga...", h.28.

- a. Komunikasi yang Efektif, keluarga yang utuh biasanya memiliki komunikasi yang terbuka dan jujur antar anggota keluarga.
- b. Keharmonisan dan Kerjasama, anggota keluarga bekerja sama dan mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama.
- c. Pengelolaan Konflik, keluarga yang utuh mampu mengatasi konflik dengan cara yang konstruktif dan mencari solusi bersama.
- d. Kebersamaan dan Keterlibatan, keluarga menghabiskan waktu bersama dalam berbagai aktivitas dan saling terlibat dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Kasih Sayang dan Empati, adanya perasaan kasih sayang dan empati antar anggota keluarga.
- f. Stabilitas Ekonomi, kondisi ekonomi yang stabil dapat membantu mengurangi stres dalam keluarga dan mendukung keutuhan keluarga.
- g. Pendidikan dan Pengembangan Diri, keluarga mendukung pendidikan dan pengembangan diri setiap anggotanya.
- h. Dukungan Emosional, anggota keluarga saling memberikan dukungan emosional dalam menghadapi tantangan hidup.

Keutuhan Keluarga mengacu pada tingkat persatuan, keharmonisan, dan kebersamaan dalam sebuah keluarga. Hal ini ditandai dengan rasa memiliki, saling mendukung, resolusi konflik, pemenuhan hak dan kewajiban, komunikasi yang baik dan nilai-nilai kebersamaan di antara anggota keluarga.

#### 4. Teori Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya.<sup>26</sup>

Salah satu bagian yang paling penting dari sistem ekonomi yang lebih besar, seperti perusahaan dan negara, adalah ekonomi keluarga. Menurut Shinta Doriza dalam penelitian Mu'minatun kajian ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kekurangan sumber daya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka akan barang dan jasa, sehingga keluarga dituntut mampu memilih berbagai jenis kegiatan atau pekerjaan yang mereka lakukan. Jadi, kajian ekonomi dalam hal ini membahas tentang keinginan, kegiatan atau pekerjaan ekonomi, dan tujuan ekonomi.<sup>27</sup>

Ekonomi keluarga adalah tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan melalui kegiatan yang dilakukan oleh seseorang (suatu kelompok dalam masyarakat) yang bertanggung jawab atas kebutuhan kesejahteraan hidupnya.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Mu'minatun, "Upaya Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatkan Eekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Potensi Lokal (Tanaman Kelor) Di Desa Beringin Kencana Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan" (Skripsi-- Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2023), h.24.

<sup>27</sup> *Ibid*, h.24

<sup>28</sup> Megi "*et.al*", "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 20 No. 03 (2020), h. 82.

Sedangkan Goenawan Sumodiningrat dalam penelitian Suhariah mendefinisikan ekonomi keluarga sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.<sup>29</sup>

## I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk mendapatkan data-data yang digunakan dalam proses penelitian. Dalam menguraikan permasalahan tentang “Dampak Resesi Ekonomi Tahun 2020-2021 Terhadap Keutuhan Rumah Tangga Pelaku UMKM di Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro” penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang fokus pada pengamatan yang mendalam dan menekankan pada aspek kualitas dari entitas yang diteliti. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi.<sup>30</sup>

Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan, wawancara, dan studi dokumen, kemudian data tersebut diinterpretasikan. Penelitian kualitatif cocok untuk menganalisis fenomena yang kompleks dan sulit diukur dengan angka, serta membutuhkan pemahaman yang mendalam.

---

<sup>29</sup> Suhariah, “Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Studi Kasus (Kelompok Wanita Tani Bina Sejahtera) Pekon Sukoyoso, Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun 2019” (Skripsi-- Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Pringsewu, 2020) h.7.

<sup>30</sup> Qotrun A, “Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-iri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya”, <https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/> diakses pada 22 Januari 2024.

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian *field research*, merupakan suatu penelitian langsung di lapangan yang dilakukan terhadap pelaku UMKM di kecamatan Trucuk kabupaten Bojonegoro. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik suatu populasi atau fenomena yang sedang diteliti secara sistematis dan objektif.<sup>31</sup> Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang suatu fenomena atau populasi yang sedang diteliti.<sup>32</sup>

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di kecamatan Trucuk, kabupaten Bojonegoro. Objek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro. Meliputi UMKM Bakso *homemade frozen*, jajanan *homemade*, tempe, krupuk, kripik balung kuwuk

## 3. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Data Primer, data yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis dan menjadi rujukan utama dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi

---

<sup>31</sup> Salma, "Penelitian Deskriptif: Pengertian, Karakter, Ciri-Ciri dan Contohnya", <https://duniadosen.com/penelitian-deskriptif/> diakses 29 Desember 2023.

<sup>32</sup> <http://repository.stei.ac.id/7936/8/BAB%203.pdf>, diakses 29 Desember 2023.

dan wawancara terhadap pelaku UMKM di kecamatan Trucuk. Responden dalam penelitian ini meliputi *owner* dari 5 UMKM (Pawon Adam, jajanan *homemade*, tempe, krupuk, balung kuwuk) beserta pegawai di masing-masing UMKM tersebut.

- b. Data Sekunder, sumber data yang sudah ada, penelitian terdahulu, jurnal, paper ilmiah, dan sumber-sumber ilmiah dari internet yang membahas tentang resesi, ekonomi, dan konflik rumah tangga.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

- a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi. Observasi memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang valid, sesuai dengan fakta di lapangan, dan akurat.

- b. Wawancara

Metode wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud tertentu. Pada penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pewawancara (*interviewer*) dan narasumber atau responden bertindak sebagai yang diwawancarai (*interviewee*). Responden dalam penelitian ini

meliputi owner dari 5 UMKM yang ada di Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro (Balung kuwuk, krupuk, Pawon Adam, tempe, dan jajanan *homemade*) beserta pegawai di masing-masing UMKM tersebut.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif.<sup>33</sup> Karakteristik dari deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif.

Pada dasarnya penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya situasi dan kondisi dengan hubungan yang ada, pendapat-pendapat yang berkembang, akibat atau efek yang terjadi dan sebagainya.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Adhi, Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiro, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019). h.9.

<sup>34</sup> Rusandi, Muhammad Rusli, “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus”, STAI DDI Makassar, *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 2 No.1 (2020), h.3.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar penulisan ini terbagi menjadi lima bab. Setiap bab terdiri dari sub-sub bab sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang akan menjelaskan unsur- unsur penelitian yaitu: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, membahas tentang kerangka teoretis yang memuat uraian tentang dampak, resesi, keutuhan rumah tangga, dan ekonomi rumah tangga.

Bab III, Berisi deskripsi lapangan, memuat tentang letak demografi Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro dan dampak resesi ekonomi tahun 2020-2021 terhadap keutuhan rumah tangga pelaku UMKM di Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro.

Bab IV, Berisi Temuan dan Analisis, merupakan bab analisis dampak resesi terhadap ekonomi keluarga pelaku UMKM di Kec. Trucuk Kab. Bojonegoro. dan hubungan resesi ekonomi dengan keutuhan rumah tangga pelaku UMKM di Kec. Trucuk Kab. Bojonegoro

Bab V, merupakan penutup, yang memuat: kesimpulan dan saran. Ringkasan dari semua temuan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian dapat ditemukan dalam kesimpulan.